

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan secara empiris terkait pengaruh dari variabel bebas (independen) yang meliputi target keuangan, *ineffective monitoring*, pergantian auditor, pergantian direksi, *frequent number of CEO's picture* dan proyek kerjasama dengan pemerintah dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Pressure* yang diproksikan dengan target keuangan berpengaruh secara positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dengan ROA yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula kecenderungan untuk melakukan kecurangan karena manajernya sedang ditekan untuk mencapai target yang telah ditentukan guna memperoleh bonus insentif.
2. *Opportunity* yang diproksikan dengan *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Banyak atau sedikitnya jumlah komisaris independen tidak menentukan adanya kecurangan laporan keuangan.
3. *Rationalization* yang diproksikan dengan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin banyak atau sedikit perusahaan melakukan pergantian auditor tidak menentukan adanya kecurangan laporan keuangan.
4. *Capability* yang diproksikan dengan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin banyak atau sedikit perusahaan melakukan pergantian direksi tidak menentukan adanya kecurangan laporan keuangan.
5. *Arrogance* yang diproksikan dengan *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin banyak atau sedikit perusahaan menampilkan foto CEO pada laporan tahunan perusahaan tidak menentukan adanya kecurangan laporan keuangan.

6. *Collusions* yang diproksikan dengan kerja sama dengan proyek pemerintah tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Jika perusahaan bekerja sama dengan proyek pemerintah akan membuat perusahaan menjaga nama baiknya, karena ketika perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan, perusahaan tersebut akan di *blacklist* oleh proyek pemerintah lainnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini meneliti enam faktor *fraud hexagon* yang diyakini mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, yaitu target keuangan, *ineffective monitoring*, pergantian auditor, pergantian direksi, *frequent number of CEO's picture* dan proyek kerjasama dengan pemerintah. Namun, masih ada banyak faktor atau variabel lain yang mungkin juga berdampak pada kecurangan laporan keuangan tersebut.
2. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI. Penggunaan sektor lainnya mungkin bisa memberikan hasil penelitian yang berbeda.
3. Pada penelitian ini terdapat variabel dummy yaitu kecurangan laporan keuangan, pergantian auditor, pergantian direksi, *frequent number of CEO's picture* dan proyek kerjasama dengan pemerintah sehingga mungkin kurang akurat jika dibandingkan dengan data kuantitatif lainnya dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

5.4.1 Saran Akademis

1. Menambah atau memperbarui indikator lain yang dapat memengaruhi kecurangan laporan keuangan seperti seperti *ceo duality*, *nature of industry*, *personal financial need*, serta *total*

accrual ratio agar hasil penelitian yang diperoleh memiliki ruang lingkup yang luas.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor/ industri perusahaan lainnya sebagai populasi penelitian dengan total sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil penelitian yang berbeda.
3. Model f-score adalah sebuah indikator yang digunakan sebagai pengukuran untuk variabel kecurangan dalam laporan keuangan. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan indikator lain seperti Beneish M-Score dan manajemen laba agar memungkinkan perbandingan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

5.4.2 Saran Praktis

a. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan perlu lebih fokus terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecurangan laporan keuangan. Langkah-langkah praktis meliputi peningkatan pengawasan internal, penguatan kebijakan anti-*fraud*, edukasi karyawan serta pihak manajemen yang memiliki kemampuan dalam kecurangan tentang dampak negatif kecurangan terhadap reputasi perusahaan dan dampak hukum yang mungkin timbul, serta penerapan sanksi tegas bagi pelaku kecurangan akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih akuntabel dan mendorong pelaporan keuangan tahunan yang bebas dari kecurangan.

b. Bagi investor dan calon investor

Berdasarkan hasil penelitian, investor dan calon investor diharapkan dapat memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecurangan laporan keuangan. Pemahaman mengenai hal tersebut penting dalam membuat sebuah keputusan yang diambil dari membaca sebuah laporan keuangan. Penelitian ini juga sebagai informasi bagi investor dan calon investor dalam menilai perusahaan sektor energi yang terindikasi

kecurangan laporan keuangan, sehingga keputusan yang diambil sesuai dengan ekpektasi.